



PRESS RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

March 28, 2025

Resilience Amid Uncertainty: Steady Growth, Strengthened Balance Sheet

2024 Highlights:

- Rp11.4 trillion in revenue, reflecting 4% year-on-year growth
- Bank debt reduced by Rp216.1 billion, reinforcing financial discipline
- Efficiency gains across all investment portfolios, driving profitability and focus

Jakarta, March 28, 2025 – MPC (PT Multipolar Tbk, “the Company”, stock code: MLPL) demonstrated resilience amid a year of market uncertainty, delivering another year of growth while further strengthening its financial foundation. For the full year 2024, the Company recorded revenues of Rp11.4 trillion, an increase of 4.0% from Rp11.0 trillion in the previous year. Despite external headwinds, MPC maintained its focus on operational discipline and balance sheet efficiency, resulting in a reduction of consolidated bank loans to Rp1.8 trillion by year-end 2024. Net profit attributable to the parent entity stood at Rp159.2 billion, compared to Rp172.0 billion in 2023.

In the retail segment, Matahari Putra Prima (**MPPA**, stock code: MPPA) delivered a remarkable turnaround in 2024, posting an operating profit of Rp34 billion — a sharp reversal from an operating loss of Rp111 billion in the previous year. This significant recovery reflects the impact of disciplined cost optimization, streamlining of underperforming stores, and a regionally tailored strategy that enhanced customer experience and marketing effectiveness. With renewed momentum, MPPA is focused on accelerating its transformation efforts to sustain profitability and growth in 2025.

Matahari Department Store (**MDS**, stock code: LPPF) also demonstrated strong financial resilience in 2024, delivering a 22.5% increase in net profit to Rp828 billion, despite a 2.0% decline in gross sales to Rp12.3 trillion. This performance was driven by ongoing efforts to improve cost efficiency and optimize store operations, resulting in an EBITDA uplift of Rp13 billion. MDS’s growth strategy is anchored in private label expansion and brand innovation. In 2024, MDS launched new consumer-focused initiatives aimed at the younger demographic, including the continued rollout of SUKO (now present in 79 stores) and the debut of ZES in the fourth quarter. In 2025, MDS plans to deepen its private label assortment, enter new categories such as home furnishings, and continue enhancing its customer offering to support long-term, sustainable growth.

In the Technology & Digital segment, Multipolar Technology (**MLPT**, stock code: MLPT) recorded sales of Rp3.7 trillion in 2024, representing a 13.1% increase from Rp3.3 trillion in the previous



year. This growth reflects MLPT's continued momentum in enabling digital transformation across Indonesia. Looking ahead, MLPT will focus on scaling its capabilities in core digital domains — including hybrid infrastructure, data and AI, digital & automation, and security — while actively seeking new investment opportunities to ensure sustainable growth and profitability. These efforts reinforce MLPT's position as a key technology partner in Indonesia's digital future.

Across its businesses, MPC remains committed to creating long-term value by staying disciplined, customer-focused, and adaptive. The Company will continue to execute its strategy with resilience, even amid uncertainty — leveraging strong operational foundations to unlock new opportunities in 2025 and beyond.

Adrian Suherman, CEO & President Director of MPC, said: "Amid market instability, MPC has been able to maintain resilience and continue its momentum with the efficiency strategy initiatives implemented across our investment portfolio. Going forward, MPC will enhance its adaptability and remain resilient in facing various challenges to generate sustainable growth."

ABOUT MPC

MPC is an investment company focused on consumer & technology services in Indonesia. MPC is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). MPC's portfolio includes several entities listed on the IDX, including PT Matahari Putra Prima Tbk ("**MPPA**"; stock code MPPA), operator of "Hypermart", one of Indonesia's leading supermarket chains, PT Matahari Department Store Tbk ("**MDS**"; stock code LPPF), which operates the largest department store network in Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk ("**MLPT**"; stock code MLPT), PT First Media Tbk ("**FM**"; stock code KBLV) & PT Bank National Nobu Tbk ("**NOBU**"; stock code NOBU).

FOR MORE INFORMATION:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@mpc.id

SIARAN PERS

UNTUK DIRILIS SEGERA

28 Maret 2025

Resiliensi di Tengah Ketidakpastian: Pertumbuhan Stabil, Neraca Keuangan yang Semakin Kuat

Highlight 2024:

- Pendapatan mencapai Rp11,4 triliun, meningkat 4% dari tahun sebelumnya
- Utang bank menurun Rp216,1 miliar, wujud upaya disiplin finansial
- Peningkatan efisiensi di semua lini portofolio investasi, mendorong profitabilitas dan fokus

Jakarta, 28 Maret 2025 – **MPC (PT Multipolar Tbk, “Perseroan”**, kode saham MLPL) menunjukkan resiliensi di tengah tahun yang penuh dengan ketidakpastian pasar dengan mencatatkan pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi keuangan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp11,4 triliun, meningkat 4,0% dari Rp11,0 triliun pada tahun sebelumnya. Meskipun menghadapi tantangan-tantangan eksternal, MPC tetap fokus pada disiplin dalam pengelolaan biaya operasional dan efisiensi neraca keuangan sehingga berhasil menurunkan pinjaman bank konsolidasi menjadi Rp1,8 triliun pada akhir tahun 2024. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tercatat sebesar Rp159,2 miliar, dibandingkan dengan Rp172,0 miliar pada tahun 2023.

Pada segmen ritel, Matahari Putra Prima (**MPPA**, kode saham: MPPA) berhasil menunjukkan pemulihan yang signifikan pada tahun 2024, mencatat laba usaha sebesar Rp34 miliar — berbalik dari rugi usaha sebesar Rp111 miliar pada tahun sebelumnya. Pencapaian yang signifikan ini mencerminkan dampak dari disiplin dalam optimalisasi biaya, perampingan gerai yang kurang menguntungkan, dan strategi regional yang meningkatkan pengalaman pelanggan dan efektivitas pemasaran. Dalam momentum ini, MPPA berfokus pada strategi mempercepat transformasi untuk mempertahankan profitabilitas dan pertumbuhan di tahun 2025.

Matahari Department Store (**MDS**, kode saham: LPPF) juga menunjukkan resiliensi keuangan yang kuat di tahun 2024, dengan membukukan peningkatan laba bersih sebesar 22,5% menjadi Rp828 miliar, meskipun penjualan kotor turun 2,0% menjadi Rp12,3 triliun. Kinerja ini didorong oleh upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan mengoptimalkan operasional gerai, yang berhasil menghasilkan peningkatan EBITDA sebesar Rp13 miliar. Strategi pertumbuhan MDS bertumpu pada ekspansi *private label* dan inovasi merek. Pada tahun 2024, MDS meluncurkan inisiatif baru yang berfokus untuk menysasar demografi konsumen yang lebih muda, termasuk melanjutkan pengembangan merek SUKO (yang kini hadir di 79 gerai) dan peluncuran merek ZES pada kuartal keempat. Pada tahun 2025, MDS berencana untuk memperluas koleksi *private label*-nya, mengeksplorasi kategori baru seperti perlengkapan rumah tangga, dan terus



menyempurnakan layanan konsumen untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Pada bisnis Teknologi & Digital, Multipolar Technology (**MLPT**, kode saham: MLPT) berhasil mencatat kenaikan penjualan sebesar 13,1% menjadi sebesar Rp3,7 triliun pada tahun 2024, dari Rp3,3 triliun pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan momentum MLPT yang terus berlanjut dalam mempercepat transformasi digital di Indonesia. Kedepannya, MLPT akan berfokus pada peningkatan kapabilitas dalam bidang-bidang digital utama — termasuk *hybrid infrastructure, data & AI (Artificial Intelligence), digital & automation*, dan *security* — sembari secara aktif mencari peluang investasi baru untuk mempertahankan pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan. Berbagai upaya ini memperkuat posisi MLPT sebagai mitra teknologi utama untuk masa depan digital Indonesia.

Di seluruh lini bisnisnya, MPC tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan tetap disiplin, fokus pada pelanggan, dan terus beradaptasi. Perseroan akan terus menjalankan strateginya dengan resiliensi, bahkan di tengah ketidakpastian — memanfaatkan landasan operasional yang kuat untuk membuka peluang-peluang baru di tahun 2025 dan seterusnya.

Adrian Suherman, CEO & Presiden Direktur MPC mengatakan: "Di tengah ketidakstabilan kondisi pasar, MPC mampu mempertahankan resiliensi dan terus melanjutkan momentumnya dengan inisiatif strategi efisiensi yang telah dijalankan oleh segenap portofolio investasi kami. Ke depannya, MPC akan meningkatkan kemampuan adaptasi dan tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan."

TENTANG MPC

MPC merupakan perusahaan investasi yang berfokus pada layanan konsumen & teknologi di Indonesia. MPC tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Portofolio MPC mencakup sejumlah entitas yang terdaftar di BEI, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk ("**MPPA**"; kode saham MPPA), operator "Hypermart" yang merupakan salah satu jaringan *supermarket* terkemuka di Indonesia, PT Matahari Department Store Tbk ("**MDS**"; kode saham LPPF), yang memiliki jaringan *department store* terbesar di Indonesia, PT Multipolar Technology Tbk ("**MLPT**"; kode saham MLPT), PT First Media Tbk ("**FM**"; kode saham KBLV) & PT Bank National Nobu Tbk ("**NOBU**"; kode saham NOBU).

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Agus Arismunandar

Chief of Business Development & Investor Relations – MPC

agus.arismunandar@mpc.id